



Implementasi *Cloud Storage (Google Drive)* sebagai Solusi Penyimpanan Arsip untuk Mengatasi Sistem Manual Berbasis *Flashdisk* di PT XYZ

¹Muhammad Rosyid Ash Shodiq, ²Eggi Indriani Pratami, ³Ira Siti Sarah

^{1,2,3}Politeknik Negeri Bandung, Bandung, Indonesia

Email: ¹muhammad.rosyid.abs422@polban.ac.id, ²eggi.pratami@polban.ac.id, ³ira.sarah@polban.ac.id

Abstrak:

Pengelolaan arsip yang efektif merupakan hal penting dalam mendukung kelancaran operasional organisasi. Namun, pada Unit Dokumen PT XYZ proses pengelolaan arsip masih dilakukan secara manual menggunakan flashdisk sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti lambatnya pemindahan file, tingginya risiko kehilangan data, keterbatasan akses dokumen secara bersamaan, serta munculnya banyak versi file yang membingungkan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui implementasi cloud storage menggunakan Google Drive sebagai sistem penyimpanan arsip digital. Metode pelaksanaan meliputi observasi alur kerja, identifikasi permasalahan, perancangan struktur penyimpanan cloud, implementasi bertahap, sosialisasi kepada pegawai, serta evaluasi efektivitas sebelum dan sesudah penerapan. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi kerja, kecepatan akses, konsistensi file, dan kemudahan kolaborasi. Pegawai dapat mengakses dokumen secara real-time tanpa perlu memindahkan file secara manual. Dari sisi keamanan, Google Drive memberikan perlindungan lebih baik melalui sistem backup otomatis dan sinkronisasi data. Evaluasi juga menunjukkan perubahan perilaku kerja pegawai menuju sistem yang lebih digital dan adaptif terhadap teknologi. Secara keseluruhan, penerapan cloud storage terbukti efektif menggantikan sistem manual berbasis flashdisk dan dapat direkomendasikan sebagai solusi untuk pengelolaan arsip pada instansi lain yang menghadapi permasalahan serupa.

Kata Kunci: Arsip Digital; *Cloud Storage*; Efisiensi Kerja; Google Drive; Manajemen Dokumen

Abstract:

Efficient archival management plays a crucial role in supporting organizational operations. However, the Document Unit of PT XYZ still relied on manual file transfer using flash drives, leading to various problems such as slow file movement, high risk of data loss, limited simultaneous access, and inconsistent document versions. This community service activity aims to address these issues by implementing cloud storage through Google Drive as a digital archival management system. The method consisted of workflow observation, problem identification, cloud storage design, phased implementation, staff training, and evaluation of the system before and after implementation. The results show a significant improvement in work efficiency, access speed, file consistency, and collaboration. Employees can now access and update documents in real time without manually transferring files. In terms of security, Google Drive offers better protection through automatic backups and synchronized file management. The evaluation also indicates a shift in employee work habits toward more digital, structured, and technology-adaptive practices. Overall, the implementation of cloud storage proved effective in replacing the manual flash drive-based system and can be recommended as a solution for other units or institutions facing similar challenges.

Keywords: Cloud Storage; Digital Archive; Document Management; Google Drive; Work Efficiency

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk beradaptasi dengan sistem kerja yang lebih modern dan efisien, termasuk dalam pengelolaan arsip digital. Meskipun layanan *Cloud storage* menjadi salah satu teknologi yang semakin



banyak digunakan, masih banyak entitas seperti Unit Dokumen PT XYZ, yang belum sepenuhnya mengoptimalkan teknologi ini. Sebelum kegiatan pengabdian ini, Unit Dokumen PT XYZ masih mengandalkan metode manual untuk pemindahan dan penyimpanan *file*, terutama menggunakan media fisik seperti *flashdisk*. Metode ini dinilai kurang efisien, rawan kesalahan, dan membatasi akses kolaboratif antar staf, yang pada akhirnya menghambat efektivitas kerja harian unit tersebut. Fad'li dkk. (2023) menegaskan bahwa implementasi arsip digital adalah langkah fundamental untuk mengatasi masalah penyimpanan dokumen secara umum. Kondisi ini menuntut adanya solusi terpadu melalui pelatihan dan implementasi sistem yang lebih terintegrasi.

Situasi saat ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak terkait penggunaan teknologi yang praktis dan terjangkau dalam administrasi perkantoran. Penggunaan platform kolaboratif digital seperti *Google Drive* telah menjadi solusi yang paling relevan. Menurut Astuti dan Lestariningsih (2021), layanan penyimpanan berbasis *cloud* seperti *Google Drive* tidak hanya mempermudah proses pengaturan dokumen elektronik, tetapi juga meningkatkan keamanan serta memungkinkan akses dokumen kapan saja selama terhubung dengan internet. Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut oleh Salsabila dan Syarif (2022), penggunaan platform kolaboratif digital ini secara spesifik dapat meningkatkan efektivitas kerja tim melalui kemudahan akses bersama, pengeditan dokumen secara serentak, serta pengurangan risiko duplikasi data. Temuan ini juga diperkuat oleh studi Oghenerukevwe dan Kayii (2023), yang secara spesifik menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi *cloud*, adalah kunci untuk mencapai administrasi perkantoran yang efisien di era digital. Mereka menemukan bahwa adopsi solusi *cloud* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kecepatan pemrosesan data, pengurangan biaya operasional, dan memfasilitasi akses dokumen yang lebih mudah dan aman bagi para staf, sehingga secara keseluruhan meningkatkan produktivitas kantor.

Selain kemudahan akses dan kolaborasi, aspek keamanan dan pemulihan data juga menjadi keunggulan *cloud storage*. Zainul dan Romadhan (2023) menyebutkan bahwa penyimpanan berbasis *cloud* dilengkapi dengan sistem keamanan berlapis serta fitur pemulihan data (*data recovery*) yang mampu mengurangi risiko kehilangan dokumen akibat human error ataupun kerusakan perangkat fisik. Hal ini menjadikan *cloud storage*



sebagai solusi yang lebih aman dan andal dibandingkan metode manual berbasis *flashdisk*.

Melihat pentingnya digitalisasi proses kerja dan berbagai keunggulan *cloud storage* dalam mengatasi kendala yang dialami Unit Dokumen PT XYZ, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada implementasi dan pelatihan penggunaan *Google Drive* sebagai solusi penyimpanan arsip digital. Kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai langkah strategis untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan digital kepada staf Unit Dokumen PT XYZ, menggantikan metode pemindahan data yang sebelumnya masih manual. Diharapkan penerapan *cloud storage* ini mampu mengatasi kendala efisiensi, meningkatkan ketepatan pengelolaan arsip, serta mendukung proses kerja Unit Dokumen PT XYZ yang lebih modern, terintegrasi, dan berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk implementasi langsung teknologi penyimpanan cloud pada Unit Dokumen PT XYZ. Kegiatan berlangsung selama 16 minggu selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL). Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara langsung di kantor Unit Dokumen, dengan berkoordinasi bersama pegawai yang terlibat dalam proses penginputan arsip.

Kegiatan ini diawali dengan proses observasi untuk memetakan alur kerja pengelolaan arsip, khususnya pada proses penginputan daftar isi box arsip yang akan dimusnahkan. Observasi dilakukan untuk memahami bagaimana pegawai memindahkan data menggunakan *flashdisk*, bagaimana *file* disimpan, serta kendala yang muncul dalam proses tersebut. Tahap berikutnya adalah identifikasi permasalahan. Pada tahap ini, penulis mengkaji penyebab utama ketidakefisienan, seperti keterbatasan akses dokumen secara bersamaan, risiko kehilangan data, serta lamanya proses pemindahan *file* antar komputer. Identifikasi ini menjadi dasar dalam merancang solusi digital yang tepat.

Setelah itu, penulis menyusun rancangan penerapan sistem penyimpanan *cloud* menggunakan *Google Drive*. Rancangan meliputi penyusunan struktur folder, pengaturan izin akses, mekanisme pembaruan dokumen, serta penyelarasan prosedur kerja baru agar sesuai dengan kebutuhan unit. Implementasi dilakukan secara bertahap dengan mengunggah seluruh *file* penginputan arsip ke dalam folder *Google Drive* yang telah



disiapkan. Pegawai diberi akses untuk dapat membuka, memperbarui, dan mengunggah dokumen secara langsung ke sistem *cloud*. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada pegawai mengenai cara penggunaan *Google Drive*, termasuk cara mengunggah data, melakukan pembaruan dokumen, serta mengunduh *file* bila diperlukan.

Tahap terakhir adalah evaluasi hasil pelaksanaan dengan membandingkan proses kerja sebelum dan sesudah penerapan cloud storage. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat efektivitas sistem baru, kemudahan akses, kecepatan kerja, serta pengurangan risiko kesalahan yang sebelumnya terjadi pada sistem manual berbasis *flashdisk*.

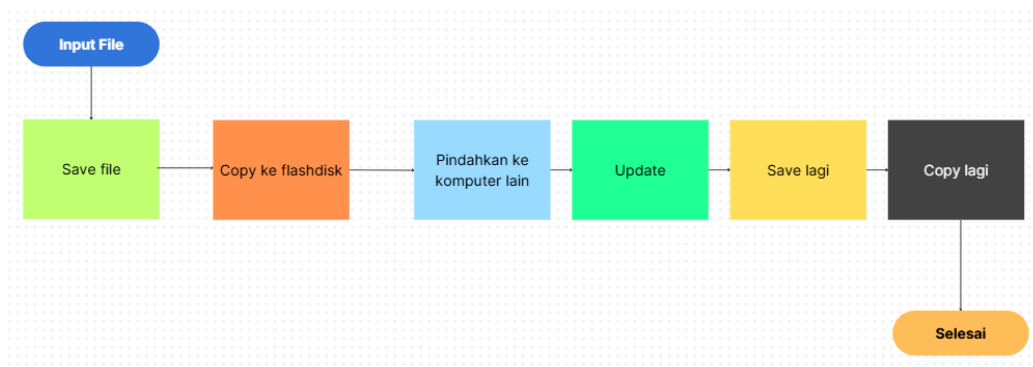
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi *cloud storage* pada Unit Dokumen PT XYZ menunjukkan perubahan signifikan terhadap alur pengelolaan arsip yang sebelumnya dilakukan secara manual. Pada tahap awal, sistem penyimpanan arsip mengandalkan *flashdisk* sebagai media utama untuk memindahkan *file* antar komputer. Kondisi ini terbukti menghambat proses kerja, di mana observasi menunjukkan rata-rata waktu yang terbuang akibat antrean transfer dan verifikasi *file* mencapai 10–15 menit per dokumen, serta adanya kasus 5-7 inkonsistensi data (versi *file* berbeda) setiap bulan. Kondisi ini menyebabkan proses kerja menjadi lambat, tidak efisien, dan memiliki risiko tinggi terhadap kehilangan maupun kerusakan *file*. *File* sering tersimpan dalam beberapa versi berbeda, sehingga pegawai kesulitan memastikan mana dokumen yang paling mutakhir. Hal ini berdampak langsung pada proses validasi arsip, terutama ketika beberapa pegawai membutuhkan akses *file* secara bersamaan.

Setelah implementasi *Google Drive*, kendala-kendala tersebut dapat diatasi secara signifikan. Rata-rata waktu yang terbuang untuk pemindahan dan verifikasi *file* kini dapat ditekan hingga kurang dari 1 menit per dokumen, sebagian besar hanya dalam hitungan detik untuk sinkronisasi otomatis. Sani dkk. (2025) juga menguatkan bahwa *cloud storage* secara signifikan mengurangi waktu yang terbuang untuk transfer data. Proses pemindahan *file* yang sebelumnya dapat memakan waktu 10–15 menit kini dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik melalui fitur unggah. Pegawai juga dapat melihat pembaruan dokumen secara langsung tanpa perlu menunggu *file* dipindahkan melalui *flashdisk*.

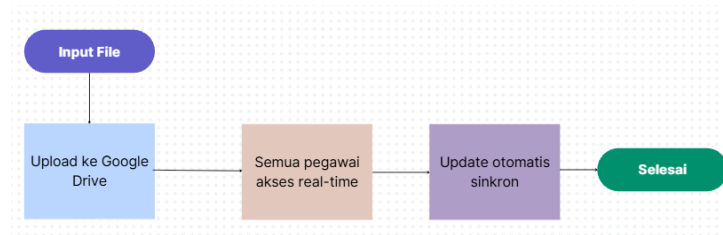


Selain itu, kasus inkonsistensi data akibat perbedaan versi *file* berhasil dieliminasi sepenuhnya (menjadi 0 kasus per bulan), karena sistem *Google Drive* secara otomatis menyimpan dan memperbarui satu versi dokumen yang paling mutakhir. Perubahan ini secara langsung mempercepat proses validasi arsip dan memungkinkan akses *file* secara bersamaan tanpa hambatan.



Gambar 1. Alur Kerja Penyimpanan Arsip Sebelum Implementasi *Cloud Storage*

Setelah dilakukan implementasi *Google Drive*, perubahan alur kerja mulai terlihat. *File* arsip yang sebelumnya tersimpan secara terpisah mulai dipusatkan dalam satu folder utama di *cloud*. Setiap pegawai yang terlibat dalam pekerjaan penginputan arsip dapat mengakses folder tersebut secara *real-time* tanpa harus memindahkan *file* menggunakan *flashdisk*. Situasi ini menjadikan proses kolaborasi jauh lebih efisien dibandingkan metode manual. Pegawai dapat memperbarui dokumen secara serentak, dan setiap perubahan yang dilakukan akan tersimpan otomatis sehingga menghilangkan risiko inkonsistensi data. Hasil ini sejalan dengan temuan Susilawati dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan *Google Drive* membuat pengelolaan dokumen menjadi lebih aman, efisien, dan mudah diakses dari berbagai perangkat, sehingga mengurangi kendala yang umum terjadi pada penyimpanan berbasis media fisik. Selaras dengan itu, Muniarty dkk. (2025) juga menemukan bahwa penggunaan penyimpanan *cloud* mampu meningkatkan efisiensi kerja melalui pencarian dokumen yang lebih cepat, kerapian arsip yang lebih terstruktur, serta keamanan data yang lebih terjamin. Temuan tersebut memperkuat bahwa sentralisasi arsip di *cloud* merupakan langkah strategis untuk mendukung tata kelola administrasi yang lebih efektif dan responsif.



Gambar 2. Alur Kerja Penyimpanan Arsip Setelah Implementasi *Cloud Storage*

Untuk memperjelas dampak implementasi terhadap proses kerja, berikut disajikan tabel perbandingan antara sistem penyimpanan sebelum dan sesudah penggunaan *cloud storage*:

Tabel 1. Perbandingan Sistem Penyimpanan Sebelum dan Sesudah Implementasi *Cloud Storage*

Aspek	Sebelum (<i>Flashdisk</i>)	Sesudah (<i>Google Drive</i>)
Akses Dokumen	Hanya dapat diakses satu pegawai dalam satu waktu; harus berpindah perangkat	Dapat diakses banyak pegawai secara bersamaan dan real-time
Kecepatan Kerja	Lambat karena harus memindahkan <i>file</i> secara manual melalui <i>flashdisk</i>	Cepat karena unggah, edit, dan sinkronisasi dilakukan otomatis
Risiko Kehilangan Data	Tinggi (<i>flashdisk</i> hilang, rusak, terkena virus, <i>file</i> tidak tersalin)	Rendah karena sistem menyimpan backup otomatis dan perlindungan berlapis
Kolaborasi	Sulit; harus menunggu giliran untuk memeriksa atau memperbarui dokumen	Mudah; dokumen dapat dikerjakan bersama dan dipantau melalui riwayat revisi
Konsistensi Dokumen	Sering muncul banyak versi <i>file</i> yang berbeda	Hanya satu versi dokumen yang selalu diperbarui dan tersinkronisasi



Aspek	Sebelum (<i>Flashdisk</i>)	Sesudah (<i>Google Drive</i>)
Fleksibilitas Akses	Terbatas pada satu komputer tertentu	Dapat diakses dari perangkat mana pun yang terhubung internet

Tidak hanya meningkatkan kecepatan akses dan konsistensi data, penggunaan *Google Drive* juga memberi dampak positif terhadap pola kerja pegawai. Aspek kolaborasi misalnya, dapat berlangsung secara bersamaan, terutama ketika beberapa pegawai melakukan penginputan dalam waktu berdekatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Dinar dan Darso (2023) yang menegaskan bahwa *cloud storage* seperti *Google Drive* memberikan fleksibilitas tinggi, kenyamanan, serta mendukung kolaborasi melalui fitur *editing* bersama dan sinkronisasi otomatis. Lebih lanjut, temuan ini selaras dengan studi Cahyani dan Marsofiyati (2024) yang menyatakan bahwa sistem manajemen berbasis *cloud* berkorelasi positif dengan budaya kerja kolaboratif.

Dari sisi keamanan, penggunaan *cloud storage* meningkatkan perlindungan terhadap data arsip. Seluruh dokumen tersimpan secara *online* dengan sistem keamanan berlapis, serta dilengkapi kemampuan pemulihan data apabila terjadi kesalahan penghapusan. Trisudarmo dan Puteriawati (2023) juga menegaskan bahwa penggunaan *cloud* berkontribusi pada peningkatan manajemen file yang lebih terjaga dari sisi keamanan. Hal ini sejalan dengan pendapat Supriyanto dkk. (2022) yang menyatakan bahwa penyimpanan berbasis *cloud* memberikan perlindungan lebih baik terhadap kerusakan fisik, virus komputer, serta menyediakan fitur pemulihan data, menjadikannya lebih unggul dibandingkan *flashdisk* maupun penyimpanan lokal lainnya.

Secara keseluruhan, hasil implementasi menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan arsip melalui *Google Drive* mampu mengatasi berbagai kendala yang muncul dari sistem manual. Proses kerja menjadi lebih cepat, risiko kehilangan data berkurang, kolaborasi meningkat, dan struktur penyimpanan menjadi lebih rapi. Keberhasilan implementasi ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan *cloud storage* tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membangun budaya kerja yang lebih adaptif terhadap teknologi.



Respon pegawai terhadap perubahan sistem juga cenderung positif. Mereka menyatakan bahwa penggunaan *Google Drive* membuat pekerjaan lebih praktis, terutama karena dokumen dapat diakses kapan saja dan dari komputer mana pun yang terhubung internet. Fitur komentar dan riwayat revisi membantu pegawai saling memantau perkembangan dokumen tanpa harus saling bertanya atau memeriksa versi *file* satu per satu.

Meski demikian, proses implementasi tidak sepenuhnya bebas kendala. Pada tahap awal, beberapa pegawai mengalami kesulitan dalam memahami struktur folder dan mekanisme pengunggahan dokumen. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil sesekali menghambat proses unggah *file* berukuran besar. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui penjelasan teknis dan pendampingan langsung selama beberapa hari pertama penggunaan sistem.

Secara teoritis, hasil implementasi ini konsisten dengan temuan studi terbaru, seperti yang diungkapkan oleh Ndruru (2024) bahwa *Google Drive* merupakan solusi efektif untuk meminimalkan risiko kehilangan data dan meningkatkan efisiensi akses dokumen. Upaya implementasi *Google Drive* sebagai media penyimpanan arsip digital yang dilakukan pada Unit Dokumen PT XYZ juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianto dkk. (2023) di instansi lain. Selain itu, Pratama dkk. (2025) turut menegaskan bahwa pemanfaatan *cloud storage* penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi melalui digitalisasi arsip, serta mendukung penyimpanan arsip digital terpusat (Aghnia dkk., 2023). Dengan demikian, temuan di lapangan memperkuat literatur sebelumnya bahwa transformasi digital dalam pengelolaan arsip merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu layanan administrasi.

Dalam jangka panjang, penggunaan *Google Drive* berpotensi mendorong unit untuk semakin beradaptasi dengan teknologi digital. Kebiasaan kerja pegawai mulai berubah dari metode konvensional menuju sistem yang lebih terstruktur dan modern. Jika sistem ini terus dikembangkan, Unit Dokumen dapat membangun manajemen arsip digital yang lebih terintegrasi, aman, dan menghasilkan alur kerja yang lebih efisien dibandingkan metode manual. Keberhasilan ini mendukung upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas



pelayanan berbasis sistem informasi, sebagaimana ditekankan oleh Indriati dan Supardal (2023) dalam konteks kearsipan daerah.

D. KESIMPULAN

Implementasi *cloud storage* menggunakan *Google Drive* pada Unit Dokumen PT XYZ memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan arsip. Sistem penyimpanan yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui *flashdisk* terbukti tidak efektif, rawan kesalahan, dan menghambat proses kerja karena keterbatasan akses dokumen secara bersamaan. Melalui penerapan *Google Drive*, alur kerja menjadi lebih cepat, terpusat, serta dapat diakses secara *real-time* oleh seluruh pegawai yang berkepentingan.

Penggunaan *cloud storage* juga meningkatkan keamanan dokumen melalui sistem backup otomatis dan pengurangan risiko kehilangan data. Kolaborasi antar pegawai semakin mudah berkat fitur penyuntingan bersama, riwayat revisi, dan sinkronisasi otomatis. Selain itu, implementasi ini turut mendorong perubahan kebiasaan kerja pegawai menuju pola kerja yang lebih digital, modern, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, penerapan *Google Drive* berhasil mengatasi kendala utama dalam pengelolaan arsip, meningkatkan efektivitas proses kerja, serta memberikan fondasi bagi pengembangan sistem manajemen arsip digital yang lebih terintegrasi di masa mendatang. Dengan keberhasilan ini, penggunaan *cloud storage* dapat direkomendasikan sebagai solusi penyimpanan digital pada unit atau instansi lain yang menghadapi permasalahan serupa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, P. R., Rusmana, A., & Rohman, A. S. (2023). Pembuatan *Google Drive* Sebagai Tempat Penyimpanan Arsip Digital Terpusat Di Pt. Karya Dua Anyam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(05), 124-130.
- Astuti, E. D., & Lestariningsih, W. (2021). Pengelolaan arsip digital menggunakan *Dropbox*, *One Drive* dan *Google Drive*. *Jurnal Abdimas PLJ*, 1(2), 20-25.



- Cahyani, N. I., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh Budaya Kerja Kolaboratif Dan Sistem Manajemen Berbasis Cloud Terhadap Kinerja Karyawan Administrasi Perkantoran Modern. *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 12(5), 91–100.
- Dinar, M. T., & Darso, D. (2024). Pelatihan cloud computing menggunakan *Google Drive* sebagai Software as a Service (SaaS) untuk mendukung backup data tugas sekolah. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 150–160.
- Fad'li, G. A., Marsofiyati, M., & Suherdi, S. (2023). Implementasi Arsip Digital Untuk Penyimpanan Dokumen Digital. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 01-10.
- Indriati, B., & Supardal, S. (2023). Peningkatan Efisiensi Dan Efektivitas Pelayanan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Daerah Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sleman. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government*, 7(1), 38-48.
- Irianto, I., Sudarmin, S., & Amalia, A. (2023). Penyimpanan Arsip Digital Menggunakan *Google Drive* Di Kantor Desa Urung Pane Kecamatan Setia Janji. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 1(3), 120-127.
- Muniarty, P., Haryanti, I., Hidayanti, M., & Aryadinata, S. (2025). Digitalisasi Administrasi Desa Melalui Pemanfaatan *Google Drive* untuk Peningkatan Efisiensi Pelayanan Publik di Kelurahan Rabadompu Barat. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(5), 1673-1677.
- Ndruru, E. (2024). Implementasi *Google Drive* untuk Manajemen Berkas Digital Guru. *ORAHUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 12-16.
- Oghenerukevwe, I. C., & Kayii, N. B. E. (2023). Utilization of Cloud Technology Applications for Efficient Office Administration among Secretaries in Rivers State Universities. *International Journal of Information Systems and Informatics*, 4(1), 18-33.
- Pratama, Y. H., Purnomo, H., Wibisana, B., Abqari, R. S., Arfin, A., & Saputra, W. (2025). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Arsip Digital dengan Pemanfaatan Penyimpanan Cloud. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 1(1), 12–21.
- Salsabila, Z., & Syarif, A. (2022). Pemanfaatan media *Google Drive* dalam pengelolaan dokumen elektronik Komisi Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Serasi*, 20(2), 116–125.



- Supriyanto, A., Utomo, H. S., Rahmanto, O., & Yuliyanti, W. (2023). Pengarsipan *file* berbasis cloud di Desa Nusa Indah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 8(1), 11–20.
- Susilawati, D., Gunawan, A. G. A., Suhardjono, S., Supiandi, A., Satriany, A., Kholik, A., & Nazilah, D. (2024). Pelatihan pemanfaatan arsip digital sebagai penunjang kinerja di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi. *Jurnal Abdimas Teknologi Informatika dan Komputer*, 1(1), 12–16.
- Trisudarmo, R., & Puteriawati, D. (2023). Peningkatan pengelolaan manajemen dokumen dan file dengan pemanfaatan *Google Drive* pada aparatur pemerintah desa. *Jurnal Abdikaryasakti*, 3(1), 45-66.
- Zainul, Z., & Romadhan, N. H. (2023). Cloud storage sebagai pengganti arsip manual dalam penunjang aktivitas sehari-hari. *Kohesi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(6), 20–30.